

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan survei *online* pada *followers* akun Instagram @puriverabotanicals. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket secara *online* dengan bantuan *Google Form*. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2022.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

C. Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), melainkan melakukan pengumpulan data, seperti mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2015:12). Pendekatan survei yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner dengan mengandalkan *Google Form*.

D. Variabel & Definisi Operasional

1. Definisi Variabel

Menurut Bohnstedts, variabel penelitian adalah karakteristik dari orang, objek atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu (Yusuf, 2014: 102 dalam Pebriyanti, 2019: 35).

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2014: 109 dalam Pebriyanti, 2019: 35). Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel bebas dan terkait diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah akun Instagram @puriverabotanicals.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah Keputusan Pembelian Konsumen

2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| No | Variabel | Dimensi | Indikator |
|----|--|--------------------------|---|
| 1. | Variabel X Akun Instagram (Miles, 2019: 29- 153) | <i>Profile</i> | a. Informasi pengguna akun Instagram. b. Tampilan akun Instagram. |
| | | <i>Feed</i> | a. Foto atau video dalam akun Instagram. b. Visual dalam akun Instagram yang dapat menarik perhatian <i>followers</i> . |
| | | <i>Instagram Stories</i> | a. Fitur untuk membagikan konten video singkat. b. Konten <i>Instagram Stories</i> yang dibagikan dapat dibuat sorotan (<i>highlight</i>). |
| | | <i>IG TV</i> | c. Fitur berbagi dan menonton video vertikal. d. Diisi dengan konten-konten menarik |
| | | <i>Follow</i> | a. Fitur untuk mengikuti akun Instagram. b. Banyaknya jumlah <i>followers</i> menunjukkan kepercayaan seseorang terhadap akun Instagram. |
| | | <i>Like</i> | a. Fitur untuk menyukai suatu postingan akun Instagram. b. Banyaknya <i>likes</i> menunjukkan ketertarikan seseorang akan konten yang dibagikan. |
| | | <i>Comments</i> | a. Respon terhadap suatu unggahan di akun Instagram. b. Banyaknya <i>followers</i> menunjukkan ketertarikan terhadap konten yang dibagikan. |
| | | <i>Caption</i> | a. Informasi untuk memperkuat pesan dalam suatu konten yang dibagikan. b. Dibuat semenarik mungkin agar informasi mudah tersampaikan. |

| No. | Variabel | Dimensi | Indikator |
|-----|---|-----------------------------|---|
| 2. | Variabel Y Keputusan Pembelian Kotler dan Keller (2012:166) | Pengenalan Kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengenali kebutuhan atau masalah. b. Kebutuhan yang didapat dari rasa ingin tahu. c. Kebutuhan yang didapat dari melihat iklan, promosi atau diskon. |
| | | Pencarian Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Konsumen yang tertarik akan mencari lebih banyak informasi terkait produk tertentu. b. Konsumen aktif mencari informasi dengan intens. |
| | | Evaluasi Alternatif | <ul style="list-style-type: none"> a. Konsumen melakukan evaluasi sebelum membeli. b. Konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. c. Konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. d. Konsumen mencari manfaat untuk memuaskan kebutuhan. |
| | | Keputusan Pembelian | <ul style="list-style-type: none"> a. Memutuskan membeli produk tertentu untuk memenuhi kebutuhan. b. Konsumen memutuskan pembelian berdasarkan merek, dealer, kuantitas, waktu dan metode tertentu. |
| | | Perilaku Pasca Pembelian | <ul style="list-style-type: none"> a. Puas atau tidak puasnya pembeli terhadap suatu produk. b. Keinginan untuk melakukan pembelian ulang. c. Keinginan untuk merekomendasikan ke orang lain. |

E. Populasi & Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Populasi dari penelitian ini adalah *followers* instagram @puriverabotanicals dengan karakteristik populasi yang pernah memberikan komentar dan suka pada postingan instagram @puriverabotanicals.

Jumlah *followers* instagram @puriverabotanicals sebanyak 74.506 (diakses pada tanggal 25 Mei 2022). Dengan mengandalkan pertanyaan saringan yang terdapat pada kuesioner, kemudian didapatkan 905 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Usia 17 – 30 tahun
- b. Telah melakukan pembelian produk Purivera Botanicals
- c. Pernah memberikan komentar dan/atau suka pada postingan akun Instagram @puriverabotanicals periode 14 – 25 Mei 2022 (terdapat 8 postingan).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* (Sugiyono, 2016: 122).

Alasan digunakannya metode *simple random sampling* karena penelitian ini membutuhkan kriteria khusus, yaitu diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan

penelitian, dapat memecahkan permasalahan penelitian dan dapat memberikan nilai yang lebih representatif.

Pertimbangan sampel yang akan dijadikan responden yaitu *followers* aktif dari akun Instagram @puriverabotanicals, dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu mengetahui akun Instagram @puriverabotanicals, telah mengikuti akun Instagram @puriverabotanicals, telah memberikan like pada postingan akun instagram @puriverabotanicals, telah memberikan komentar pada postingan akun Instagram @puriverabotanicals.

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan responden, digunakan rumus Yamane dengan presisi 10%, yaitu sebagai berikut :

Keterangan

n = Jumlah sampel yang akan diambil

N = Jumlah populasi

e = Presisi (10%)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{905}{905(0.01)+1}$$

$$n = \frac{905}{10.05}$$

$$n = 90.04 = 90 \text{ orang (dibulatkan).}$$

Berdasarkan hasil rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel dari populasi adalah sebanyak 90 responden.

F. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diungkap dalam kuesioner berisi tentang pernyataan-pernyataan dalam Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Yusuf, 2017: 169). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Melalui Skala Likert tersebut, nantinya seluruh pertanyaan yang akan dijawab oleh responden akan dihitung pada setiap bobotnya lalu dijumlahkan secara keseluruhan untuk dapat diketahui nilai dari setiap responden dan dapat dijadikan skor penilaian terhadap variabel-variabel yang ada pada penelitian.

Pada penelitian ini setiap responden diberi nilai bilangan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel (X) Akun Instagram, dan variabel (Y) Keputusan Pembelian Konsumen, jadi pernyataan yang diukur adalah mengenai Pengaruh Akun Instagram @puriverabotanicals Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, setelah dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:199). Teknik pengumpulan data dari kuesioner tersebut disebarakan atau diberikan dengan bantuan *Google Form*. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan berdasarkan rumus slovin.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, internet, penelitian sebelumnya seperti skripsi, jurnal maupun sumber data lain yang dapat memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data sekunder dengan mencari sumber data internal yaitu dengan mengambil beberapa berita informasi mengenai Akun Instagram @puriverabotanicals.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber data lain. Analisis data yang dilakukan adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015 : 207).

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Sugiyono (2015 : 261-262) Secara umum regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Nilai Konstanta atau $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat pengaruh, peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel (Sugiyono, 2015 : 257) berikut ini:

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2015:173). Dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas digunakan software SPSS (*Statistic Package for Social Sciene*) for windows versi 23, data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukan kedalam software SPSS sehingga menghasilkan nilai yang diinginkan. Untuk dapat menganalisis validalitas dan reliabilitas maka dalam penelitian ini uji coba diberikan kepada *followers* instagram @Puriverabotanicals sebanyak 30 orang responden di luar sampel dan populasi.

1. Uji Validitas

Uji validitas membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (*degree of freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$ maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 10% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,3061.

Uji validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan (Suryani dan Hendryadi, 2015:144).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Seperti yang dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan.

Dalam membuat keputusan, pernyataan dinyatakan valid jika:

- a. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
- b. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas (Suryani dan Hendryadi, 2015: 135).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keteraturan hasil dari suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel jika instrumen tersebut konsisten memberikan penilaian atas apa yang diukur. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach. Berikut untuk tabel penilaian berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Skala tersebut dikelompokkan menjadi lima kelas dengan *range* yang sama, maka kemantapan alpha dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|-------------|----------------------|
| 0,00 – 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 – 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 – 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 – 0,80 | Reliabel |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Reliabel |

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jika $\alpha > 0,80$ maka tingkat reliabilitasnya sempurna. Jika α antara $0,70 - 0,80$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0,40 - 0,60$ maka reliabilitas cukup reliabel.

Namun jika $\alpha < 0,40$ maka reliabilitas rendah, dan apabila α rendah kemungkinan ada satu atau beberapa pernyataan yang tidak reliabel.

J. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan sebelum penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian dilakukan. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden di luar sampel dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi pada penelitian ini. Hasil uji validitas ini untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap pernyataan yang diajukan kepada responden. Uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (*degree of freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$ maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,3061. Berikut hasil pengujian validitas.

1. Uji Validitas Variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals)

Hasil uji validitas X (Akun Instagram @puriverabotanicals) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.5

**Hasil Uji Validitas Variabel X
(Akun Instagram @puriverabotanicals)**

| No. | Pernyataan | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|-----|------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | X1 | 0,306 | 0,748 | VALID |
| 2 | X2 | 0,306 | 0,700 | VALID |
| 3 | X3 | 0,306 | 0,631 | VALID |
| 4 | X4 | 0,306 | 0,789 | VALID |
| 5 | X5 | 0,306 | 0,633 | VALID |
| 6 | X6 | 0,306 | 0,556 | VALID |
| 7 | X7 | 0,306 | 0,782 | VALID |
| 8 | X8 | 0,306 | 0,622 | VALID |
| 9 | X9 | 0,306 | 0,755 | VALID |
| 10 | X10 | 0,306 | 0,734 | VALID |
| 11 | X11 | 0,306 | 0,774 | VALID |
| 12 | X12 | 0,306 | 0,685 | VALID |
| 13 | X13 | 0,306 | 0,685 | VALID |
| 14 | X14 | 0,306 | 0,631 | VALID |
| 15 | X15 | 0,306 | 0,665 | VALID |
| 16 | X16 | 0,306 | 0,659 | VALID |
| 17 | X17 | 0,306 | 0,691 | VALID |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji validitas menggunakan SPSS di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 17 butir pernyataan pada variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals) dinyatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,306 (r_{tabel})

2. Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Hasil uji validitas Y (Keputusan Pembelian) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Keputusan Pembelian)

| No. | Pernyataan | rtabel | rhitung | Keterangan |
|-----|------------|--------|---------|------------|
| 1 | Y1 | 0,306 | 0,512 | VALID |
| 2 | Y2 | 0,306 | 0,663 | VALID |
| 3 | Y3 | 0,306 | 0,545 | VALID |
| 4 | Y4 | 0,306 | 0,505 | VALID |
| 5 | Y5 | 0,306 | 0,604 | VALID |
| 6 | Y6 | 0,306 | 0,529 | VALID |
| 7 | Y7 | 0,306 | 0,737 | VALID |
| 8 | Y8 | 0,306 | 0,544 | VALID |
| 9 | Y9 | 0,306 | 0,385 | VALID |
| 10 | Y10 | 0,306 | 0,737 | VALID |
| 11 | Y11 | 0,306 | 0,693 | VALID |
| 12 | Y12 | 0,306 | 0,539 | VALID |
| 13 | Y13 | 0,306 | 0,727 | VALID |
| 14 | Y14 | 0,306 | 0,688 | VALID |
| 15 | Y15 | 0,306 | 0,671 | VALID |
| 16 | Y16 | 0,306 | 0,752 | VALID |
| 17 | Y17 | 0,306 | 0,660 | VALID |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji validitas menggunakan SPSS di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 17 butir pernyataan pada variabel Y (Keputusan Pembelian) dinyatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,306 (r_{tabel}).

K. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals)

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .930 | 17 |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat menjelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals) sebesar 0,930. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 17 butir pernyataan variabel X (Akun Instagram @puriverabotanicals) adalah **Sangat Reliabel**.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .896 | 17 |

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat menjelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel Y (Keputusan Pembelian) sebesar 0,896. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 17 butir pernyataan variabel Y (Keputusan Pembelian) adalah **Sangat Reliabel**.